



BADAN POM



LAPORAN TAHUNAN 2020

LOKA POM DI KABUPATEN BANGGAI
JL. DR. MOH. HATTA NO. 117, MAAHAS,
KEC. LUWUK SELATAN, KAB. BANGGAI
94711

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Banggai tahun 2020 ini dapat diselesaikan. Pembuatan Laporan Tahunan ini merupakan wujud pertanggungjawaban serta bentuk transparansi atas kegiatan pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Banggai

selama setahun.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. Kompleksitas yang tinggi terkait sosial, ekonomi, serta budaya karena adanya Pandemi Corona Virus yang melanda dunia, termasuk Indonesia. Namun dengan penyesuaian-penyesuaian yang ada, kerjasama yang solid sehingga semua tantangan dan rintangan dapat dilalui dan tugas pokok Loka POM di Kabupaten Banggai dapat diselesaikan dengan baik.

Pengawasan Obat dan Makanan bersifat strategis karena berdampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Tentunya hal ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh Badan POM, Pemerintah Daerah Kabupaten perlu diajak kerjasama. Selain dilakukan kerjasama yang rutin, untuk pertama kalinya pada tahun 2020, Badan POM menyediakan Dana Alokasi Khusus (DAK) nonfisik untuk digunakan oleh pemerintah daerah dengan dua kegiatan yaitu Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

Peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat diharapkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Obat dan Makanan diperlukan agar masyarakat menjadi konsumen cerdas dalam melindungi diri sendiri terhadap Obat dan makanan yang tidak aman bagi Kesehatan.

Selain itu, masyarakat diharapkan mampu memilih produk yang baik dan memenuhi persyaratan kesehatan.

Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kesehatan yang ada di kabupaten. Selain itu dilakukan juga termasuk pengawasan iklan dan penandaan produk obat dan makanan. Pelanggaran kejahatan pidana di bidang Obat dan Makanan.

Kami sampaikan Terima Kasih kepada seluruh ASN Loka POM di Kabupaten Banggai, atas segala dedikasi, kerjasama yang baik sehingga target yang direncanakan Tahun 2020 dapat dicapai dengan baik. Meskipun ada kendala karena Pandemi Covid-19, ketidakpastian ini dapat dilalui dengan baik, terukur dengan penuh tanggung jawab.

Semoga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2020 dapat bermanfaat bagi kita semua. Wa Billahi taufik wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi wabarakaatuhu.

Luwuk, April 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai,



Drs. Darman, Apt., M.P.P.M.
NIP 19681212 199803 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Gambaran Umum Institusi	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	3
B. Visi, Misi dan Budaya Organisasi	3
1.2 Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas	4
A. Kegiatan Utama	4
B. Kegiatan Prioritas	5
 BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	 6
2.1 Lingkungan Eksternal	6
A. Data Umum Wilayah Kerja	6
B. Sasaran Pengawasan	6
2.2 Lingkungan Internal	7
A. Infrastruktur, sarana, dan prasarana	7
1. Tanah dan Bangunan Kantor	7
2. Rumah Dinas	7
3. Sarana Penerangan, Sarana Komunikasi dan Sumber Air	7
4. Sarana Transportasi	8
B. Sumber Daya Manusia	8
C. Pengembangan Kompetensi SDM	9
D. Barang Inventaris	9
E. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	9

BAB III. HASILKEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	11
3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat	11
3.2. Pengawasan Produk Napza	12
3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional (OT)	12
3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan	13
3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik	14
3.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan	14
1. Sampling dan Pengujian Pangan	15
2. Pengujian Cepat Rapid test Kit	15
3. Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan	15
4. Pengawasan Sarana Industri Pangan (AMDK)	16
5. Pengawasan Distribusi Pangan	17
6. Intensifikasi Pangan	18
7. Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa	18
8. Kegiatan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya	20
9. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah	21
10. Data Kasus Keracunan	22
3.7. Pemantauan Iklan dan Label	22
3.8. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	24
3.9. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	24
1. Layanan Pengaduan Konsumen	24
2. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Keliling	25
3. Penyebaran Informasi terkait Obat dan Makanan Bekerja Sama dengan Instansi terkait	26
BAB IV. PERMASALAHAN	27
BAB V. PENUTUP	29
5.1 Simpulan	29
5.2 Saran	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kendaraan Roda 4	8
Tabel 2. Data Kendaraan Roda 2	8
Tabel 3. Profil Sumber Daya Manusia	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Banggai	2
Gambar 2. Data Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	6
Gambar 3. Kegiatan Audit ISO 9001:2015 di Loka POM Kabupaten Banggai	10
Gambar 4. Piagam Penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai	10
Gambar 5. Kegiatan Pengawasan Distribusi Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek	12
Gambar 6. Kegiatan Pengawasan di Sarana Distribusi Kosmetik	14
Gambar 7. Kegiatan KIE dan Pengujian Pangan menggunakan <i>Rapid Test Kit</i> di Sekolah Menengah Atas	15
Gambar 8. Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan	16
Gambar 9. Kegiatan Pengawasan Sarana Produksi AMDK	17
Gambar 10. Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	17
Gambar 11. Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa	19
Gambar 12. Kegiatan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya	21
Gambar 13. Kegiatan Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (kiri) dan Penyerahan Paket Edukasi kepada Kader Keamanan Pangan (Kanan)	22
Gambar 14. Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	23
Gambar 15. Profil Pengawasan Label/Penandaan Sampling Obat dan Makanan	23
Gambar 16. Profil Penggolongan Konsumen menurut Profesi	25
Gambar 17. Kegiatan KIE di Pasar Tradisional (kiri) dan Pembagian Masker kepada Masyarakat (kanan)	25
Gambar 18. Kegiatan Penyebaran Informasi di Kec. Nambo, Kabupaten Banggai	26

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	1
Tabel 2A.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	2
Tabel 2B.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	3
Tabel 3A.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	4
Tabel 3B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	5
Tabel 4	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM	6
Tabel 5	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	8
Tabel 6	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	9
Tabel 7	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	10
Tabel 8	Data Rawan Kasus	11
Tabel 9	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	12
Tabel 10	Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	13
Tabel 11A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	14
Tabel 11B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	15
Tabel 12A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	17
Tabel 12B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	18
Tabel 13	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	19
Tabel 14	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	20
Tabel 15	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020	21
Tabel 16A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	22
Tabel 16B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	22
Tabel 16C	Frekuensi Kasus Keracunan	23

Tabel 16D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	23
Tabel 17A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	24
Tabel 17B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	25
Tabel 18A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	26
Tabel 18B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	27
Tabel 19 Keterjangkauan Pengawasan	29
Tabel 20 Jumlah Penduduk	30
Tabel 21 Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Bangga	31
Tabel 22 Sumber Daya Manusia (SDM)	32
Tabel 23 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	33
Tabel 24 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	34
Tabel 25 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	38

BAB I

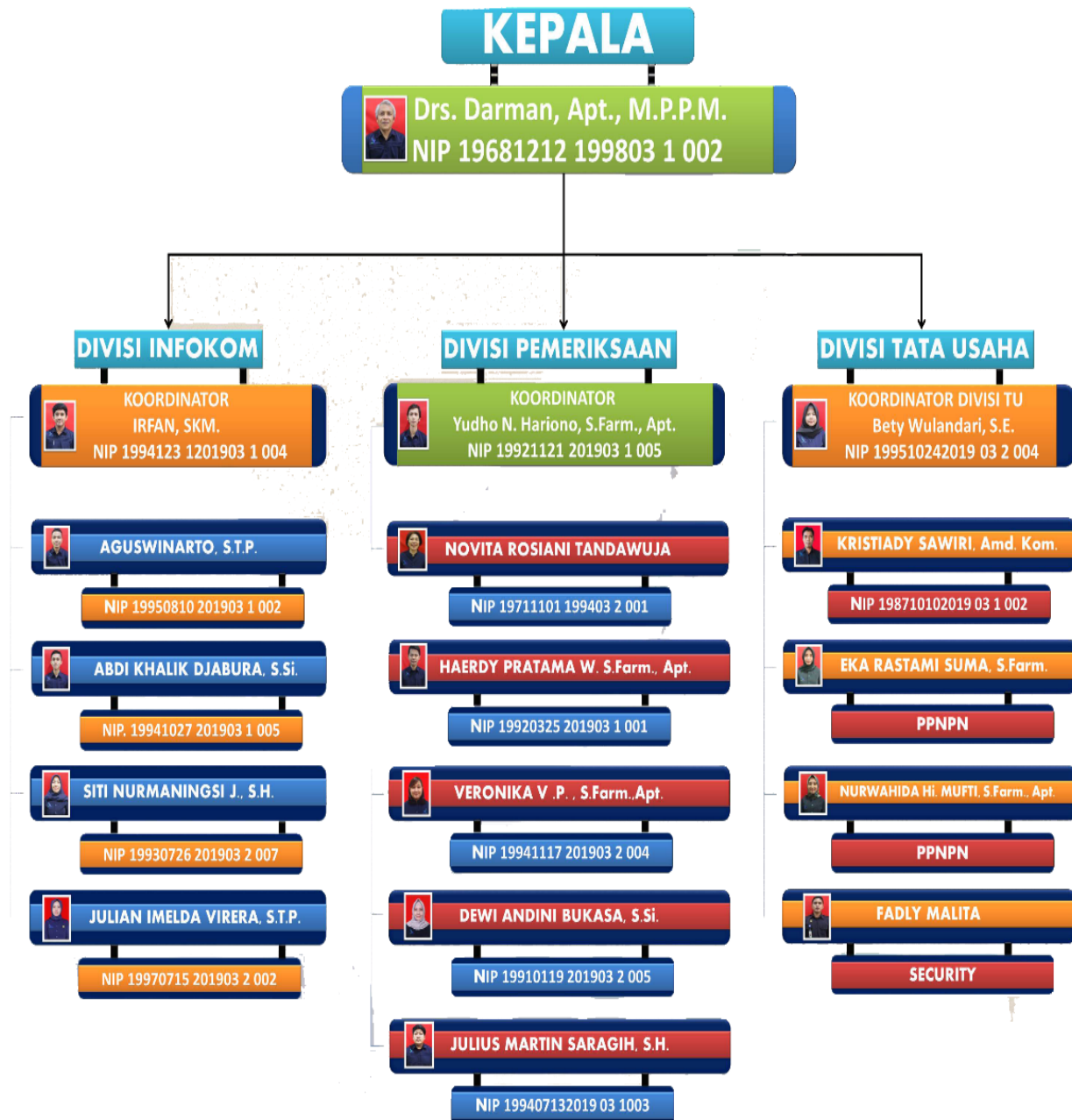
PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Banggai merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah. Loka POM di Kabupaten Banggai beralamat di Jl. Dr. Moh. Hatta, No. 117 Maahas-Luwuk, Kabupaten Banggai, dengan wilayah kerjanya yaitu Kabupaten Banggai, Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Banggai Kepulauan, dan Kabupaten Banggai Laut.

Loka POM di Kabupaten Banggai dipimpin oleh seorang Kepala Loka yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM. Dalam pelaksanaan tugasnya, secara teknis Loka POM di Kabupaten Banggai dibina oleh Deputy dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi antar UPT Badan POM, Kepala Badan menunjuk Balai POM di Palu untuk mengkoordinasikan Loka POM di Kabupaten Banggai. Loka POM di Kabupaten Banggai dipimpin oleh Kepala dengan tingkat eselon IVA dan membawahi pejabat fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM DI KABUPATEN BANGGAI



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Banggai

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Loka POM di Kabupaten Banggai menyelenggarakan fungsi yang mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan; (2) Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan; (3) Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian; (4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan; (5) Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan; (6) Pelaksanaan pengujian (kimia dan mikrobiologi) Obat dan Makanan; (7) Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; (8) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan; (9) Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; (10) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; (11) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan (12) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

B. Visi, Misi, dan Budaya Organisasi

Loka POM di Kabupaten Banggai mempunyai visi, misi dan budaya organisasi yang sejalan dengan Badan POM RI, yaitu sebagai berikut :

Visi	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.
Misi	1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

	2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan
Budaya Organisasi	1. Profesional: menegakkan profesionalisme dengan integritas, ketekunan dan komitmen yang tinggi. 2. Integritas: konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan. 3. Kredibilitas: dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional. 4. Kerjasama tim: mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik. 5. Inovatif: mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. 6. Responsif/Cepat Tanggap: antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.
8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi	1. Manajemen Perubahan 2. Penguatan Pengawasan 3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja 4. Penguatan Kelembagaan 5. Penguatan Tata Laksana 6. Penguatan Sistem Manajemen Aparatur 7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan/Deregulasi Kebijakan 8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

1.2 KEGIATAN UTAMA DAN KEGIATAN PRIORITAS

A. Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan kegiatan utama arah kebijakan Loka POM di Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut: (1) Penguatan kewenangan dan kapasitas Badan POM untuk secara efektif melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; (2) Pengembangan, pembinaan, dan fasilitasi industri Obat dan Makanan dalam rangka peningkatan daya saing; (3) Peningkatan pemahaman dan peran serta

masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan; (4) Penguatan penegakan hukum untuk kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

B. Kegiatan Prioritas

Kegiatan prioritas sesuai rencana kerja yang tercakup dalam program Pengawasan Obat dan Makanan adalah: (a) Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar melalui penetapan prioritas sampling berdasarkan risiko termasuk iklan dan penandaan; (b) Intensifikasi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan; (c) Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif; (d) Penindakan terhadap pelanggaran Obat dan Makanan; (e) Peningkatan pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, pelaku usaha dan masyarakat..

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki luas wilayah kerja 25.156,91km² yang terdiri dari empat kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Empat kabupaten tersebut adalah: Kabupaten Tojo Una-Una seluas 5.721,51km² dengan 12 kecamatan, 134 desa dan 12 kelurahan; Kabupaten Banggai seluas 9.672,70km² dengan 23 kecamatan, 291 desa dan 43 kelurahan; Kabupaten Banggai Kepulauan seluas 9.160,11km² dengan 12 kecamatan, 141 desa dan 3 kelurahan; Kabupaten Banggai Laut seluas 7.396,99km² dengan 7 kecamatan, 63 desa dan 3 kelurahan. Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja dapat melalui darat 30% dan melalui laut 70% dengan lama perjalanan ke wilayah kerja antara 4 jam sampai dengan 14 jam dan waktu yang dibutuhkan untuk berada di satu wilayah antara 1 sampai dengan 3 hari.



Gambar 2 . Data Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banggai

B. Sasaran Pengawasan

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Banggai meliputi sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan.

Pengawasan sarana produksi dilakukan terhadap industri produk pangan dan produk industri rumah tangga pangan (IRT-P). Sarana industri pangan berjumlah 5 sarana dan sarana Industri Rumah Tangga berjumlah 161 sarana.

Sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai terdiri dari 1 sarana distribusi obat (PBF), 60 sarana Obat Tradisional/Suplemen Kesehatan, 70 sarana Kosmetik dan 159 sarana distribusi Pangan.

Sarana Pelayanan Obat di wilayah kerja Balai POM di Palu terdiri dari 4 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFK), 9 rumah sakit, 65 puskesmas, 81 apotek, 9 klinik dan 55 toko obat.

Selain pengawasan terhadap sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kesehatan Balai POM juga melakukan pengawasan terhadap jajanan di lingkungan sarana pendidikan. Jumlah sarana pendidikan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai sampai tahun 2020 berjumlah 1.316 sarana pendidikan dengan jumlah pelajar 163.439 orang.

2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

A. Infrastruktur, sarana, dan prasarana

1. Tanah dan Bangunan Kantor

Loka POM di Kabupaten Banggai menempati satu unit Gedung kantor yang berlokasi di Jalan Dr. Moh. Hatta No 117 Maahas-Luwuk, Kelurahan Maahas, Kecamatan Luwuk Selatan seluas 250m² dengan status sewa pakai. Terkait dengan hal tersebut, pada tahun 2020 ini Loka POM di Kabupaten Banggai telah diberikan hibah bidang tanah untuk pembangunan kantor definitif di kota Luwuk dari Pemerintah Daerah (Bupati Kabupaten Banggai).

2. Rumah Dinas

Rumah dinas Loka POM di Kabupaten Banggai dengan luas tanah 80m² dan luas bangunan 70 m² beralamat di perumahan Hanga-Hanga Permai dengan status sewa.

3. Sarana penerangan, sarana komunikasi dan sumber air

Sarana Penerangan : Listrik dari PLN daya 5 KVA ; Generator 7.5 KVA

Sarana Komunikasi :

 Nomor Telepon : 1 saluran (0461-3205563)

 Nomor Whatsapp : 085298839003

 Alamat e-mail : loka_banggai@pom.go.id;
lokapombanggai@gmail.com

	Alamat Instagram	: @bpom_banggai
	Alamat Facebook	: BPOM Banggai
	Alamat Twitter	: @bpom_banggai
	Alamat Youtube	: @bpom_banggai

4. Sarana Transportasi

a. Kendaraan roda 4

Pada tahun 2019 Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki 2 unit kendaraan operasional roda 4, yaitu 1 unit mobil laboratorium keliling yang digunakan untuk mendukung tupoksi antara lain kegiatan PJAS, *Food Security* dan pengujian setempat dan 1 unit digunakan sebagai kendaraan operasional di Loka POM Kabupaten Banggai.

Tabel 1. Data kendaraan Roda 4

No	Merk	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Toyota Rush	2020	Baik
2	Mitsubishi Triton	2017	Baik

b. Kendaraan roda 2

Kendaraan roda 2 yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Banggai sebanyak 2 unit

Tabel 2. Data Kendaraan Roda 2

No	Merk	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Honda Tiger	2010	Baik
2	Honda Vario	2020	Baik

B. Sumber Daya Manusia

Tabel 3. Profil Sumber Daya Manusia

NO	Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2	Profesi	S1	DIV / DIII	SLTA / Sederajat	
1	PNS	1	3	8	1	1	14
2	PPNPN	-	1	1	-	1	3
Jumlah		1	5	11	1	2	17

Pada tahun 2020, jumlah pegawai di Loka POM di Kabupaten Banggai sebanyak 14 Orang (6 Perempuan dan 8 Laki-laki) terdiri dari 1 orang berpendidikan S2, 3 orang

berpendidikan Profesi Apoteker, 8 orang berpendidikan Sarjana (2 orang Sarjana Teknologi Pangan, 2 orang Sarjana Hukum, 1 orang Sarjana Kimia, 1 orang Sarjana Biologi, 1 orang Sarjana Ekonomi, 1 orang Sarjana Kesehatan Masyarakat), 1 orang berpendidikan D3 Komputer, dan 1 orang berpendidikan Sekolah Menengah Farmasi. Loka POM di Kabupaten Banggai juga memiliki Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 3 orang terdiri dari 1 orang Satpam dan 2 orang pramubakti.

C. Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menunjang kinerja Loka POM di Kabupaten Banggai dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Pengembangan Kompetensi dilakukan dengan mengikuti pelatihan kepemimpinan, manajemen, bimbingan teknis, workshop/seminar/sosialisasi, dan magang di balai koordinator. Riwayat pengembangan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Banggai dapat dilihat pada **Lampiran 24**.

D. Barang Inventaris

Pelaksanaan kegiatan di Loka POM Kabupaten Banggai tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor atau sarana dan prasarana yang memadai. Tahun 2020 penambahan barang inventaris kantor untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka memperlancar kegiatan perkantoran seiring dengan bertambahnya pegawai di Loka POM di Kabupaten Banggai. Daftar barang inventaris kantor dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 21**.

E. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Loka POM di Kabupaten Banggai telah mendapatkan dan menerapkan ISO 9001:2015 dan sejak tahun 2020 dengan nomor sertifikat 824 100 20034 dan masa berlaku sampai 19 November 2023. Tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Banggai juga mendapatkan piagam penghargaan dari Bupati Kabupaten Banggai atas partisipasi dan kontribusi Loka POM di Kabupaten Banggai dalam mensejahterakan masyarakat serta selalu aktif dalam pembangunan daerah.



Gambar 3. Kegiatan Audit ISO 9001:2015 di Loka POM di Kabupaten Banggai



Gambar 4. Piagam Penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai atas Partisipasi Aktif dalam Pembangunan Daerah Kab. Banggai Tahun 2020

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan sampling terhadap 41 sampel DIPA obat. 8 sampel obat dilakukan sampling secara *purposive-targeted* dan 33 sampel obat dilakukan sampling dengan pendekatan analisis risiko dan acak/random. Sampel dirujuk ke Balai POM di Palu untuk dilakukan pengujian dengan hasil seluruh sampel memenuhi syarat.

Hasil pemeriksaan selama tahun 2020 pada 67 sarana yang terdiri dari 1 Sarana PBF (Pedagang Besar Farmasi), 4 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota, 6 sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit, 25 sarana apotek, 13 sarana puskesmas, 9 sarana Klinik, dan 9 sarana toko obat ditemukan 18 sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) dan 49 sarana MK (Memenuhi Ketentuan). Selama tahun 2020 pada pemeriksaan sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/kota (IFK) ditemukan 1 sarana TMK dan 3 sarana MK. Pada pemeriksaan sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) ditemukan 1 sarana TMK dan 5 sarana MK. Temuan pada sarana IFRS TMK berupa temuan administratif. Pada pemeriksaan sarana apotek ditemukan 7 apotek TMK dan 18 apotek MK. Temuan pada sarana apotek TMK berupa temuan administratif. Pada pemeriksaan sarana puskesmas ditemukan sebanyak 3 puskesmas TMK dan 10 puskesmas MK. Temuan pada sarana puskesmas TMK adalah temuan administratif, produk kedaluwarsa, dan penyimpanan obat CCP yang tidak sesuai. Pada pemeriksaan sarana klinik ditemukan sebanyak 3 sarana TMK dan 6 sarana MK. Temuan pada sarana klinik TMK adalah temuan administratif dan produk obat kedaluwarsa. Pada pemeriksaan sarana Toko Obat ditemukan 3 sarana TMK dan 6 sarana MK. Temuan pada sarana toko obat TMK selain temuan administratif, pelayanan obat juga dilakukan oleh tenaga non farmasi/apoteker serta ditemukan produk farmasi tanpa izin edar. Pada pemeriksaan sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) hasil pemeriksaan adalah 1 sarana MK.



Gambar 5. Kegiatan Pengawasan Distribusi Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek

Temuan administratif dapat dirincikan sebagai berikut: ketentuan berupa administrasi tidak tertib (kartu stok tidak lengkap dan tidak rutin diisi, surat pesanan tidak diarsipkan, faktur pembelian tidak ditandatangani dan distempel apotek); tidak ada tenaga farmasi pada jam buka apotek; pelayanan resep oleh tenaga non kefarmasian; tidak ada lemari khusus penyimpanan narkotik/psikotropik; serta ditemukan ditemukan produk farmasi tanpa izin edar dan kedaluwarsa. Kepada sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat peringatan dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.

3.2 PENGAWASAN PRODUK NAPZA

Selama tahun 2020 pengawasan peredaran dan penggunaan NAPPZA dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengawasan sarana distribusi/sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan secara rutin setiap bulannya. Pengawasan peredaran dan penggunaan NAPPZA oleh Loka POM di Kabupaten Banggai dilakukan di sarana distribusi NAPPZA seperti apotek dan rumah sakit.

3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL (OT)

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan sampling terhadap 30 sampel DIPA Obat Tradisional dari target 30 sampel. 8 produk obat tradisional dilakukan sampling secara targeted

dan 22 sampel obat tradisional dilakukan sampling secara acak/random. Pengujian sampel dilakukan oleh Balai POM di Palu. Hasil pengujian untuk kategori targeted yaitu 5 sampel memenuhi syarat, 1 sampel tidak memenuhi syarat mutu yaitu kadar air, Angka Lempeng Total serta Angka Kapang Khamir dan 2 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan, sedangkan untuk kategori acak/random, 19 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan.

Pelaksanaan pengawasan terhadap peredaran obat tradisional dilakukan terhadap 11 sarana dari target 10 sarana. Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional, 7 sarana memenuhi ketentuan dan ditemukan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk obat tradisional tanpa izin edar (TIE), dan produk obat tradisional kedaluwarsa. Tindak lanjut temuan berupa pemusnahan produk serta pemberian tiga surat peringatan dan satu surat peringatan keras dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Balai POM di Palu, Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.

3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan sampling terhadap 8 sampel suplemen kesehatan dari target 8 sampel. Sampling dilakukan dengan metode targeted sebanyak 1 sampel dan metode acak/random sebanyak 7 sampel. Pengujian sampel dilakukan oleh Balai POM di Palu. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan yaitu 1 sampel targeted dan 7 sampel acak/random seluruhnya memenuhi syarat.

Kegiatan pengawasan hanya dilakukan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan, karena tidak terdapat sarana produksi Suplemen Kesehatan. Tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 9 sarana dari target 9 sarana (100,00%). Hasil pemeriksaan ditemukan 8 sarana MK dan 1 sarana TMK dengan aspek temuan berupa suplemen kesehatan tanpa izin edar (izin edar sudah dicabut) dan suplemen kesehatan kedaluwarsa. Tindak lanjut temuan berupa pengembalian produk ke distributor oleh pemilik sarana dan pemberian surat peringatan dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Balai POM di Palu, Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA

3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan sampling sebanyak 59 sampel kosmetik dari target 58 sampel (101,72%). Sampling kosmetik dilakukan dengan metode targeted sebanyak 13 sampel dan dengan metode acak/random sebanyak 46 sampel. Sampel dilakukan pengujian oleh Balai POM di Palu dengan hasil untuk kategori targeted 12 sampel kosmetik memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat kandungan asam retinoat, sedangkan untuk kategori acak/random 45 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan.



Gambar 6. Kegiatan Pengawasan di Sarana Distribusi Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun 2020 melakukan pemeriksaan sebanyak 40 sarana distribusi kosmetik dari target 38 sarana (105,26%). Hasil pemeriksaan ditemukan 32 sarana (80,00%) tidak memenuhi ketentuan dan 8 sarana (20,00%) memenuhi ketentuan. Aspek sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa produk kosmetik tanpa izin edar dan kosmetik kedaluwarsa. Tindak lanjut temuan sarana tidak memenuhi ketentuan berupa pemberian surat peringatan kepada pemilik sarana dengan tembusan Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI, Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* perbaikan dalam bentuk CAPA.

3.6 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN

Kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan mutu dan keamanan produk Pangan dan bahan berbahaya di

Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Banggai Laut antara lain *sampling* dan pengujian setempat terhadap pangan jajanan, pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi Pangan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), kegiatan intervensi Pangan Jajan Anak Sekolah dan kegiatan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya.

1. Sampling dan Pengujian Pangan

Sampling produk pangan yang ditargetkan Loka POM di Kabupaten Banggai tahun 2020 sebanyak 25 sampel dan terealisasi 33 sampel (132%) yang terdiri dari 13 sampel targeted dan 20 sampel acak/random. Hasil pengujian menunjukkan untuk kategori sampel targeted 8 sampel memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat, sedangkan untuk kategori acak/random 15 sampel memenuhi syarat, 2 sampel tidak memenuhi syarat mutu batas arsen dan 3 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan.

2. Pengujian Cepat Menggunakan Test Kit dengan Mobil Laboratorium Keliling

Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan pengujian pangan pada kegiatan KIE yang dilakukan di sekolah-sekolah dan pada makanan takjil yang dijual pada Bulan Ramadhan. Tahun 2020 sebanyak 157 sampel diuji menggunakan metode rapid-test kit dengan parameter formalin, boraks, methanyl yellow, dan rhodamin B. Hasil pengujian menunjukkan semua sampel memenuhi syarat.



Gambar 7. Kegiatan KIE di Sekolah dan Pengujian Pangan menggunakan Rapid Test-Kit

3. Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Pada tahun 2020 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 11 sarana IRTP dari target 10 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 11 sarana tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak

memenuhi ketentuan yaitu, tidak tersedia sarana pembuangan sampah tertutup, terdapat sarang laba-laba pada langit-langit ruang produksi, ventilasi jendela tidak terawat dan belum dipasang ram untuk mencegah binatang masuk, tidak tersedia peralatan perlengkapan serta sarana pencucian bahan pangan dan tidak ada penanggung jawab hygiene karyawan. Tindak lanjut terhadap semua sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat rekomendasi hasil pemeriksaan yang ditujukan ke Dinas Kesehatan setempat untuk selanjutnya melakukan pembinaan terhadap sarana.



Gambar 8. Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

4. Pengawasan Sarana Industri Pangan (Air Minum dalam Kemasan)

Terdapat 5 sarana industri pangan berupa 4 industri air minum dalam kemasan dan 1 industri pangan olahan beku yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. 4 sarana terdapat di Kabupaten Banggai dan 1 sarana terdapat di Kabupaten Tojo Una-Una. Telah dilakukan pemeriksaan 3 sarana AMDK dari target 3 sarana (100%). Hasil pemeriksaan menunjukkan 1 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Aspek sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu masih terdapat barang-barang yang sudah tidak digunakan namun berada pada area pabrik, tidak ada pengendalian untuk mencegah kontaminasi hama, fasilitas hygiene karyawan seperti sarana cuci tangan dan toilet belum tersedia secara maksimal, tidak ada pemisahan ruang antara bahan kemas dengan produk jadi sehingga memungkinkan kontaminasi silang, langit-langit di ruang pengolahan dan pengemasan bocor dan berlubang, proses produksi belum dilakukan sistem jaminan mutu, perusahaan tidak rutin

melaksanakan monitoring pengujian terhadap bahan baku dan produk jadi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa pemberian 1 surat peringatan dan 1 surat peringatan keras kepada pemilik sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Rendah dan Sedang dan Balai POM di Palu



Gambar 9. Kegiatan Pengawasan Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan

5. Pengawasan Distribusi Pangan

Terdapat 159 sarana distribusi pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. Sarana yang telah dilakukan pemeriksaan selama tahun 2020 sebanyak 39 sarana dari target 38 sarana (102,63%) dimana hasil pemeriksaan menunjukkan 21 sarana MK dan 18 sarana



Gambar 10. Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

TMK. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain ditemukan pangan kedaluwarsa dan pangan rusak. Selain itu, ditemukan aspek ketidaksesuaian berupa penyusunan dus produk pangan tidak sesuai dengan standar yang tertera di dus produk, pengendalian hama serangga dan

binatang pengerat belum optimal, kebersihan sarana masih kurang (terdapat debu dan sarang laba-laba), letak dus produk pangan bersentuhan dengan lantai dan masih menempel di dinding. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat peringatan dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Rendah dan Sedang, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Kesehatan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.

6. Intensifikasi Pangan

Menjelang Bulan Ramadan dan Natal 2020 serta Tahun Baru 2021, Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan intensifikasi pengawasan terhadap sarana distribusi pangan guna mencegah beredarnya bahan pangan yang tidak terjamin mutu, manfaat/khasiat, dan keamanannya. Hasil pemeriksaan dari 43 sarana menunjukkan 34 (81,40%) sarana tidak memenuhi ketentuan dan 9 sarana memenuhi ketentuan (18,6%). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain penempatan produk pangan masih bercampur dengan produk non pangan, penyusunan dus produk pangan tidak sesuai dengan standar yang tertera di dus produk, pengendalian hama serangga dan binatang pengerat belum optimal, kebersihan sarana tidak terawat, letak dus produk pangan bersentuhan dengan lantai dan jarak antara produk dengan dinding tidak sesuai ketentuan. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat peringatan dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Pangan Risiko Rendah dan Sedang, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Kesehatan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.

7. Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) bertujuan meningkatkan kemandirian dan peran serta masyarakat desa di bidang keamanan pangan, mendorong kemandirian masyarakat desa melakukan pengawasan keamanan pangan, menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa. Pada program GKPD, intervensi dilakukan melalui sisi supply yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/ kelurahan di bidang pangan dan sisi demand yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa. Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Banggai melaksanakan kegiatan ini di Kabupaten Banggai Kepulauan tepatnya di dua desa yaitu desa Baka dan Bonggan.

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KPD) dilakukan pada bulan September 2020. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi terkait persiapan dan teknis pelaksanaan kegiatan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan dan Perangkat Desa (Kepala Desa) Baka dan Bonggan. Sasaran dalam kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa ini adalah kader kelompok keluarga, sekolah dan masyarakat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan mengundang 30 orang kader desa dimana masing-masing desa terdiri dari 15 orang.

Selanjutnya pada bulan Oktober 2020 rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa (Pemberdayaan Komunitas Desa). Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi terkait persiapan dan teknis pelaksanaan kegiatan bersama Tim Keamanan Pangan Desa, Kader Keamanan Pangan Desa dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan sebagai Kader PKP/DFI di Desa Baka dan Bonggan. Sasaran dalam kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa (Pemberdayaan Komunitas Desa) ini adalah kader PKK, Guru, Karang Taruna/Remaja, dan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP)/District Food Inspector (DFI). Kegiatan bimtek ini dilakukan dengan mengundang 50 orang komunitas dari masing-masing desa.



Gambar 11. Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa

Setelah melaksanakan bimtek komunitas, para kader melakukan fasilitasi pertama ke rumahrumah komunitas dan tempat usaha untuk melihat penerapan 5 kunci keamanan pangan di dapurdapur dan proses pengolahan pangan sebagai tahap intervensi awal. Kemudian kegiatan fasilitasi kedua dilaksanakan kembali setelah 2 minggu untuk melihat apakah terjadi perubahan perilaku komunitas dalam menerapkan 5 kunci keamanan pangan setelah mendapatkan bimtek dari para kader desa. Selain itu, para kader juga melakukan kegiatan intensifikasi dengan

mengambil sampel makanan dari dapur-dapur dan dari sarana pelaku usaha pangan untuk dilakukan pengujian terhadap bahan berbahaya pangan (Methanyl Yellow, Rhodamin B, Boraks dan Formalin) sebanyak 47 sampel pre intervensi dengan hasil memenuhi syarat (MS) dan kembali melakukan pengujian post intervensi setelah 2 minggu dengan jumlah sampel sebanyak 47 sampel dengan hasil memenuhi syarat (MS).

Tahapan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk untuk memonitor proses dan kemajuan program keamanan pangan di desa serta melaporkan kegiatan yang sudah berjalan kepada pemerintah daerah Kabupaten Banggai Kepulauan. Kegiatan dilakukan pada tanggal 02 Desember 2020 dengan turut mengundang Pemerintah Daerah Kab. Banggai Kepulauan, Lintas Sektor terkait, serta Tim Keamanan Pangan Desa Bonggan dan Desa Baka.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan sampling dan pengujian sederhana sampel jajanan yang berada di wilayah Desa Bonggan dan Desa Baka pada tanggal 30 November 2020, selanjutnya melakukan koordinasi bersama tim keamanan pangan Desa Bonggan dan Desa Baka pada tanggal 01 Desember 2020 terkait kesiapan profil desa, laporan kegiatan, dan rencana alokasi anggaran dan kegiatan keamanan pangan tahun 2021 dan juga melakukan koordinasi bersama panitia pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi di Sekretaris Daerah Kab. Banggai Kepulauan.

8. Kegiatan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu pelatihan, pengawasan, advokasi, monitoring dan evaluasi. Salah satu rangkaian kegiatan tersebut yaitu dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar tentang Pengawasan Pangan Mengandung Bahan Berbahaya di Pasar Tradisional. Kurangnya pengetahuan pedagang terhadap bahaya penggunaan bahan bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Metanil Yellow, dan Rhodamin B, pada produk yang mereka jual dapat menjadi salah satu faktor tetap beredarnya pangan mengandung bahan berbahaya, untuk itu penyuluhan ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pedagang pasar agar para pedagang kedepannya haya menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan penyebaran penggunaan bahan berbahaya maupun pangan yang mengandung bahan berbahaya di masyarakat umumnya dan di pasar tradisional khususnya dapat dihilangkan.

Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Juli 2020 selama setengah hari (Halfday), bertempat di Aula Pasar Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan mengundang 50 orang pedagang di Pasar Salakan yang menjual

pangan segar seperti ikan, ayam, tahu, tempe dan sayuran, pangan yang di awetkan, pangan siap saji, dan bahan tambahan pangan.



Gambar 12. Foto Kegiatan Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya

9. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah

Kegiatan pengawasan pangan juga dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai dalam bentuk kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terkait PJAS yang aman dan bermutu sekaligus mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang berbahaya. Pada tahun 2020, kegiatan ini dilakukan di wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan dengan melibatkan 4 sekolah dimana masing-masing diwakili oleh 2 orang yang kemudian akan berperan sebagai Kader Keamanan Pangan.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah secara luring (tatap muka) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, metode yang digunakan adalah dengan presentasi dan diskusi. Tahapan selanjutnya adalah pemberian paket edukasi kepada 4 sekolah yang menjadi target intervensi, penerimaan paket edukasi diwakilkan oleh para kader keamanan pangan yang telah menerima bimbingan teknis.

Setelah pemberian paket edukasi Loka POM di Kabupaten Banggai kemudian melakukan monitoring untuk memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri telah dilakukan. Monitoring dilakukan dengan dengan cara koordinasi dan komunikasi secara langsung yaitu dengan kegiatan luring (tatap muka) selama 2 hari dan dilanjutkan dengan monitoring secara tidak langsung melalui media whatsapp group. Di akhir

kegiatan kemudian dilakukan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman dimana kegiatan ini dilakukan terdiri dari 2 level yaitu Level 1 (Komitmen Sekolah Dalam Penerapan Keamanan Pangan) dan Level 2 (Verifikasi Komitmen), namun Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman pada tahun 2020 difokuskan pada Level 1. Dari 4 sekolah yang diberikan intervensi, seluruhnya telah mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman (level 1).



Gambar 13. Kegiatan Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (kiri) dan Penyerahan Paket Edukasi Kepada Kader Keamanan Pangan (Kanan)

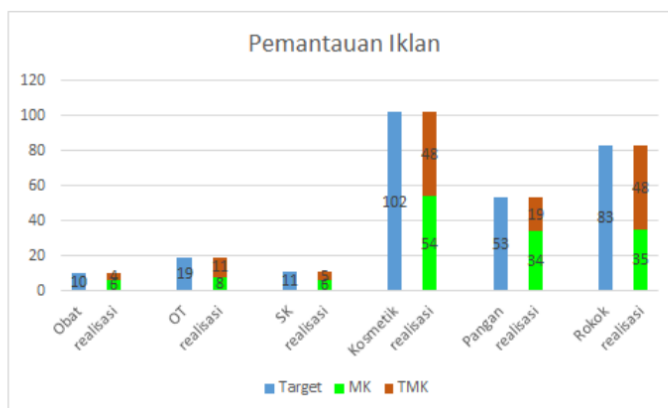
10. Data Kasus Keracunan

Data kasus keracunan yang diperoleh dari rumah sakit merupakan salah satu kegiatan Sentra Informasi Keracunan untuk mengidentifikasi keracunan melalui pengumpulan data, evaluasi, dan monitoring kegiatan pencegahan keracunan. Tahun 2020, di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Banggai terdapat 1 kasus keracunan yang disebabkan pestisida.

3.7 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

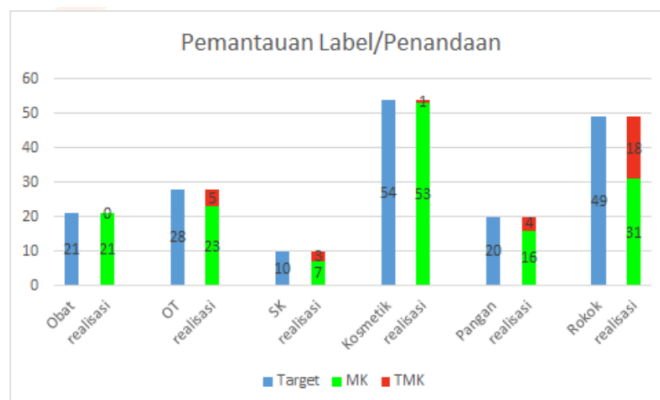
Selama tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap 278 iklan (100%) Obat dan Makanan (10 iklan obat, 19 iklan obat tradisional, 11 iklan suplemen kesehatan, 53 iklan pangan, dan 102 iklan kosmetik dan 83 iklan rokok). Hasil pengawasan iklan ditemukan 143 iklan (51,44%) memenuhi ketentuan (6 iklan obat, 8 iklan obat tradisional, 6 iklan suplemen kesehatan, 34 iklan pangan, 54 iklan kosmetik dan 35 iklan rokok) dan 135 iklan (48,56%) tidak memenuhi ketentuan (4 iklan obat, 11 iklan obat tradisional, 5 iklan suplemen kesehatan, 19 iklan pangan, 48 iklan kosmetik dan 48 iklan rokok). Aspek iklan yang tidak

memenuhi ketentuan berupa iklan berlebihan/menyesatkan, klaim/testimoni berlebihan, pemasangan iklan rokok memotong jalan, dan mengiklankan rokok di jalan protokol. Tindak lanjut terhadap pemantauan iklan yaitu dilaporkan ke Direktorat komoditi terkait.



Gambar 14. Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Pengawasan dan pemantauan label pada tahun 2020 dilakukan terhadap 182 label (100%) dari produk Obat dan Makanan yang di sampling (21 label obat, 28 label obat tradisional, 10 label suplemen kesehatan, 54 label kosmetik, 20 label pangan dan 40 label rokok). Hasil pengawasan label tersebut menunjukkan 151 label (82,97%) memenuhi ketentuan (21 label obat, 23 label obat tradisional, 7 label suplemen kesehatan, 53 label kosmetik, 16 label pangan dan 31 label rokok) dan 31 label (17,03%) tidak memenuhi ketentuan (5 label obat tradisional, 3 label suplemen kesehatan, 4 label pangan, 1 label kosmetik dan 18 label rokok). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kode produksi produk tidak dicantumkan di kemasan produk serta netto produk dan klaim di kemasan tidak sesuai dengan yang terdaftar atau disetujui di aplikasi registrasi produk Obat dan Makanan. Tindak lanjut terhadap label yaitu dilaporkan ke Direktorat komoditi terkait.



Gambar 15. Profil Pengawasan Label/Penandaan Sampling Obat dan Makanan

3.8 PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan operasi penindakan di bidang Obat dan Makanan. Dari hasil operasi penindakan diperoleh sebanyak empat kasus, dua kasus di bidang kosmetik yaitu distribusi kosmetik tanpa izin edar dan dua kasus di bidang obat tradisional yaitu distribusi obat tradisional tanpa izin edar dan obat tradisional mengandung bahan kimia obat. Sebanyak satu kasus terkait obat tradisional dilanjutkan ke proses Projustitia. Proses penyelesaian berkas perkara di Loka POM di Kabupaten Banggai masih ditangani oleh PPNS Balai POM di Palu karena keterbatasan PPNS Loka POM di Kabupaten Banggai. Perkara tersebut masuk ke dalam tahap I pada bulan Oktober dan kemudian telah diselesaikan hingga tahap II pada bulan Desember tahun 2020.

3.9 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Banggai mulai meningkatkan kerjasama kemitraan baik dengan instansi terkait ataupun *stakeholders* yang lain serta partisipasi masyarakat. Hal tersebut dilakukan dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat Antara lain:

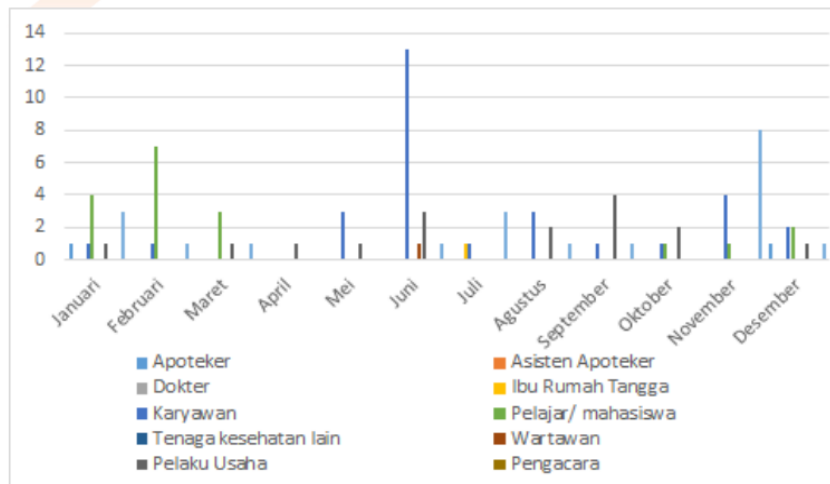
1. Layanan Pengaduan Konsumen
2. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) obat dan Makanan Keliling
3. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan bekerja sama dengan instansi terkait

1. Layanan Pengaduan Konsumen

Unit layanan pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki tugas dan fungsi menerima pengaduan dan permintaan layanan informasi konsumen terkait Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan, Makanan termasuk permintaan informasi terkait tata cara pendaftaran atau registrasi produk Obat dan Makanan. Tahun 2020 jumlah permintaan informasi dan pengaduan masyarakat yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Banggai yaitu sebanyak 88 layanan dengan rincian 6 layanan pengaduan dan 82 layanan informasi.

Masyarakat atau konsumen yang menyampaikan pengaduan/pertanyaan sebanyak 88 orang (langsung sebanyak 51 orang, melalui media whatsapp sebanyak 14 orang, dan melalui telepon sebanyak 1 orang, dan melalui media sosial sebanyak 22 orang). Pengaduan dan permintaan layanan informasi masyarakat yang diterima berasal dari berbagai profesi. Pengaduan terbanyak berasal dari karyawan yaitu sebanyak 30 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 18 orang, pelaku

usaha sebanyak 16 orang, apoteker sebanyak 2 orang, Ibu rumah tangga sebanyak 1 orang, wartawan sebanyak 1 orang dan umum sebanyak 20 orang.



Gambar 16. Profil Penggolongan Konsumen menurut Profesi

2. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Keliling

Salah satu upaya Loka POM di Kabupaten Banggai dalam meningkatkan Informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat adalah dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan KIE pada tahun 2020 dilakukan pada beberapa sarana ritel pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai, pada tempat keramaian seperti pasar tradisional, pada tenda penjual makanan takjil di bulan ramadhan, juga dilakukan di sekolah-sekolah dari jenjang SD hingga SMA. Selain KIE secara langsung, Loka POM di Kabupaten juga melaksanakan KIE secara daring dengan materi Cara Ritel Pangan yang Baik.



Gambar 17. Kegiatan KIE di Pasar Tradisional (kiri) dan Pembagian Masker kepada Masyarakat (kanan)

3. Penyebaran Informasi terkait Obat dan Makanan Bekerja Sama dengan Instansi terkait

Kegiatan pelaksanaan penyebaran informasi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran para pelaku usaha dan masyarakat luas khususnya yang ada di wilayah kerja agar lebih peduli tentang mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan, obat serta kosmetik.

Adapun kelompok masyarakat yang diundang untuk mengikuti kegiatan ini antara lain : pihak perwakilan Bupati/wakil Bupati, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Badan Statistik, Dinas Perdagangan, Dinas Perdagangan UKM dan Koperasi, Dinas Perizinan, pihak kecamatan, pengurus dan Anggota Ikatan Apoteker (IAI) Indonesia masing-masing daerah wilayah kerja, TP-PKK, pelaku usaha IRT-P, pelaku usaha apotek, pelaku usaha perdagangan pangan serta pelaku usaha kosmetik baik offline maupun online..

Tahun 2020 telah dilakukan Penyebaran Informasi sebanyak 5 kegiatan yang diadakan di Kab. Banggai (Kec. Nambo), Kab. Banggai Laut, Kab. Banggai (Kec. Balantak Utara), Kabupaten Tojo Una-una dan Kab. Banggai Kepulauan. Materi yang disampaikan pada kegiatan Penyebaran Informasi Antara lain : (1) KIE terkait Obat dan Makanan; (2) Keamanan pangan, Obat, Informasi Covid dan CEK KLIK; (3) Keamanan Pangan, Obat, Kosmetik, dan COVID-19 (4) Keamanan Pangan, Kosmetik, Tips & Trik Tetap Sehat di Masa Pandemi, dan Hindari menggunakan Kosmetik mengandung bahan berbahaya; (5) Mutu dan Keamanan Pangan, Kosmetika, Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.



Gambar 18. Kegiatan Penyebaran Informasi di Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai.

BAB IV

PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan program Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Banggai, ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Sarana dan Prasarana untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kerja di Kantor Loka POM di Kabupaten Banggai belum memadai.
2. Pemetaan masalah produksi dan distribusi OMKABA di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai berdasarkan polanya masing-masing.
3. Komunikasi dengan OPD mitra kerja di 4 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai untuk peningkatan peran dan fungsi dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan belum optimal.
4. Cakupan pengawasan sarana produksi dan distribusi Loka POM di Kabupaten masih rendah dibanding sarana yang ada karena keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM, serta kondisi geografis wilayah kerja yang cukup sulit dijangkau.
5. *Feedback*/tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan oleh pelaku usaha dan lintas sektor yang dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai masih rendah.
6. Kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai masih rendah, hal ini dibuktikan masih banyak sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai dalam mengatasi masalah tersebut adalah :

1. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha baik secara langsung oleh petugas pada saat melakukan pengawasan di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, maupun melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi.

2. Melakukan komunikasi dengan lebih intensif kepada OPD mitra kerja Loka POM di Kabupaten Banggai untuk peningkatan peran dan fungsi dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.
3. Melakukan pengajuan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana Loka POM di Kabupaten Banggai.

BAB V PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik meskipun adanya pandemi COVID-19 dan keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pengawasan Loka POM di Kabupaten Banggai. Hal ini dikarenakan tingginya semangat kerja dari seluruh personal. Namun demikian, pemenuhan sarana operasional kerja perlu dilengkapi untuk pelayanan kepada masyarakat sehingga kinerja personal Loka POM di Kabupaten Banggai dapat lebih optimal.

5.2 SARAN

Saran-saran yang diperlukan terkait pembenahan ke depan sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial, termasuk *coaching clinic* tentang teknik investigasi dan penelusuran kasus masih perlu dilakukan.
2. Perlu segera pembangunan gedung kantor definitif termasuk sarana dan prasarana lainnya agar dapat menunjang pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai.
3. Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan penyebaran informasi tentang obat dan makanan yang lebih intens baik melalui media massa maupun media elektronik, KIE/penyuluhan kepada masyarakat agar lebih cermat dalam memilih produk Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan.
4. Perlu dilakukan pemetaan masalah sarana produksi dan distribusi terkait pola edar produk Obat dan Makanan di kabupaten/kota oleh Loka POM di Kabupaten Banggai agar target pengawasan lebih terarah.
5. Perlu dilakukan peningkatan komunikasi dan koordinasi secara kontinyu dan komprehensif dengan lintas sektor terkait secara komperhensif sehubungan dengan pengawasan produk Obat dan Makanan.

TABEL LAMPIRAN

Tabel 1
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampli ng	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS								MS
								TIE/ Illegal/ Palsu	Rusak	ED	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kab. Banggai	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8
		Random	Loka POM di Kab. Banggai	sampel	32	32	32	0	0	0	0	0	0	0	0	32
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kab. Banggai	sampel	0	8	8	0	0	0	2	1	0	0	0	8
		Random	Loka POM di Kab. Banggai	sampel	30	22	22	0	0	0	3	0	0	0	2	20
3	Suplemen	Targeted	Loka POM di Kab. Banggai	sampel	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Kab. Banggai	sampel	8	7	7	0	0	0	0	2	0	0	0	7
4	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kab. Banggai	sampel	12	13	13	0	0	0	0	1	0	0	0	13
		Random	Loka POM di Kab. Banggai	sampel	46	46	46	0	0	0	1	0	0	0	1	45
5	Pangan	Targeted	Loka POM di Kab. Banggai	sampel	13	13	13	0	0	0	0	5	0	0	5	8
		Random	Loka POM di Kab. Banggai	sampel	20	20	20	0	0	0	1	2	0	0	3	17
TOTAL TARGETED				sampel	33	43	43	0	0	0	2	7	0	0	5	38
TOTAL RANDOM				sampel	136	127	127	0	0	0	5	4	0	0	6	121
TOTAL				sampel	169	170	170	0	0	0	7	11	0	0	11	159

*Data hasil pengujian Oleh Balai POM di Palu

Tabel 2A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk			
			yang ada	yang	MK	TMK	fasilitas	fasilitas	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	0	0	0	0	3	0	0	0
1	Kabupaten Banggai	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	3	0	0	0

Tabel 2B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Industri	Industri	MK	TMK	IRTP yang	IRTP yang	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
	Kabupaten	sarana	5	3	1	2	161	11	0	11
1	Banggai	sarana	4	2	1	1	78	3	0	3
2	Banggai	sarana	0	0	0	0	21	5	0	5
3	Banggai Laut	sarana	0	0	0	0	30	0	0	0
4	Una-Una	sarana	1	1	0	1	32	3	0	3
	TOTAL	sarana	5	3	1	2	161	11	0	11

Tabel 3A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	1	1	1	0	81	25	18	7	55	9	6	3	4	4	3	1
1	Kabupaten Banggai	sarana	1	1	1	0	45	10	7	3	31	6	4	2	1	1	1	0
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	sarana	0	0	0	0	13	4	2	2	19	2	1	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	1	1	0	1
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	0	0	0	0	18	6	4	2	5	1	1	0	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	81	25	18	7	55	9	6	3	4	4	3	1

Tabel 3A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			yang ada	yang	MK	TMK	Puskemas	Puskemas	MK	TMK	Klinik yang	yang	MK	TMK	lain yang ada	yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	9	6	5	1	58	13	10	3	13	9	6	3	0	0	0	0
1	Kabupaten Banggai	sarana	3	3	2	1	26	5	5	0	12	6	4	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	sarana	2	1	1	0	13	2	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	1	1	1	0	6	3	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	3	1	1	0	13	3	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	9	6	5	1	58	13	10	3	13	9	6	3	0	0	0	0

Tabel 3B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
B	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	60	10	7	3	60	9	8	1	70	40	8	32	159	39	21	18
1	Banggai	sarana	30	3	1	2	30	5	5	0	30	16	1	15	78	11	4	7
2	Banggai Kepulauan	sarana	10	2	2	0	10	3	2	1	10	9	2	7	15	9	5	4
3	Banggai Laut	sarana	5	2	1	1	5	0	0	0	15	6	2	4	20	6	4	2
4	Tojo Una-una	sarana	15	3	3	0	15	1	1	0	15	9	3	6	46	13	8	5
	TOTAL	sarana	60	10	7	3	60	9	8	1	70	40	8	32	159	39	21	18

Tabel 4
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
	Loka POM di Kabupaten Banggai												
1	Januari	4	0	0	2	5	11	1	0	0	0	0	1
2	Februari	3	0	0	5	6	14	0	0	0	1	1	2
3	Maret	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0
6	Juni	10	1	1	3	2	17	1	0	1	2	0	4
7	Juli	6	1	0	5	4	16	2	0	0	0	0	2
8	Agustus	5	2	0	2	3	12	1	0	0	0	0	1
9	September	7	0	0	4	14	25	3	0	0	1	1	5
10	Oktober	4	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	3
11	November	7	0	0	1	1	9	2	0	0	0	0	2
12	Desember	13	0	0	8	3	24	7	4	0	26	37	74
	TOTAL	69	4	1	30	44	148	20	4	1	30	39	94

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2019

- a. Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- b. Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindaklanjut yang diterbitkan BPOM

Definisi Operasional Tahun 2020-2024

- a. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- b. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- c. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
- keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

B. Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
B	Loka POM di Kabupaten Banggai												
1	Januari	4	0	0	2	5	11	0	0	0	2	25	27
2	Februari	3	0	0	5	6	14	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	8	0	0	7	17	32	0	0	0	2	25	27

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2019

a. Rekomendasi yang dikeluarkan oleh BPOM yang diberikan kepada instansi terkait misalnya tindak lanjut pencabutan ijin atas pemeriksaan sarana produksi atau sarana distribusi obat, pengujian IRTP, iklan OT dan SK ke KPID, hasil pengawasan promosi atau penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online Direktorat Pengamanan.

b. Feedback berupa respon instansi terkait terhadap rekomendasi

Definisi Operasional Tahun 2020-2024

a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

b. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- pelaku usaha;
- lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

c. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

d. Tindak lanjut adalah *feedback* /respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 5**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan****Loka POM di Kabupaten Banggai****Tahun 2020**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Banggai	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Banggai	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Loka POM di Kabupaten Banggai	2
	Total			2

Tabel 6
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI		
				Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	8	4	4
			- Media Elektronik	2	2	0
			- Media Luar Ruang	0	0	0
			- Leaflet / Brosur	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	4	3	1
			- Media Elektronik	14	4	10
			- Media Luar Ruang	1	1	0
			- Leaflet / Brosur	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	2	1	1
			- Media Elektronik	8	5	3
			- Media Luar Ruang	1	0	1
			- Leaflet / Brosur	0	0	0
4	Kosmetik	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	7	3	4
			- Media Elektronik	67	24	43
			- Media Luar Ruang	0	0	0
			- Leaflet / Brosur	28	27	1
5	Pangan	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	0	0	0
			- Media Elektronik	49	33	16
			- Media Luar Ruang	3	1	2
			- Leaflet / Brosur	1	0	1
6	Rokok	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	5	5	0
			- Media Penyiaran	31	11	20
			- Media Luar Ruang	45	19	26
			- Media Teknologi Informasi	2	0	2
TOTAL				278	143	135

Tabel 7
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Banggai	21	21	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Banggai	28	23	5
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Banggai	10	7	3
4	Kosmetik	Loka POM di Banggai	54	53	1
5	Pangan	Loka POM di Banggai	20	16	4
6	Rokok	Loka POM di Banggai	49	31	18

Tabel 8
Data Rawan Kasus
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B	Loka POM di Kabupaten Banggai									
1	Kabupaten Banggai	Kosmetik	Bedak laotong (Racikan) ; produk kosmetik TIE yang diduga berasal dari kanvas.	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah	Makassar	bahwa produk kosmetik bedak laotong merupakan pesanan dari makassar	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko dan online shop
		Kosmetik	Produk kosmetik zam-zam, SL Body Lotion, dan Dosting .	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah	Makassar	Pembelian dilakukan/dipesan secara online dan dikirim melalui	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko dan online shop
		Kosmetik	Hand Body Dosting, serum dosting, toner dosting	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah	Palu	Diduga pemesanan secara online dan dikirim via ekspedisi (jalan darat) dan	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko dan online shop
		Kosmetik	Kirey Skincare / Produk kosmetik yang menjual produk handbody, serum,	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah	Luwuk	Diduga pemesanan secara online dan dikirim via ekspedisi (jalan darat) dan	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko dan online shop
		Obat Tradisional	Produk herbal Cina/ Produk obat tradisional berbahasa cina yang tidak terdapat izin	Mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar	Jawa Timur	Surabaya	Diduga pemesanan secara online dan dikirim via ekspedisi (jalan darat) dan	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko

Keterangan:

(1) : Nomor

(2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan

(4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi

(5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya ; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat; Mengedarkan/Memproduksi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar; Mengedarkan/Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya

(6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi

(7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk

(8) : Cara masuknya Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Kabupaten/Kota; Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;

(9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(10) : Kecamatan/kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus

Tabel 9
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Obat	Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%
2	NAPZA	Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	Loka POM di Banggai	2	1	0%	1	50%
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%
5	Kosmetik	Loka POM di Banggai	4	4	100%	0	0%
6	Pangan	Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
- (3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
- (4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
- (5) Persentase Pengawasan
- (6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
- (7) Persentase Penyidikan

Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020

Tabel 10
Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
B	Loka POM di Kabupten Banggai									
1	Banggai	Tahun 2020	1	1			1			Rp20.614.000,00
		Carry Over	0	0						
	TOTAL Loka POM		1	1			1			Rp20.614.000,00

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (8) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (9) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (10) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (11) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 11A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	1	0	3	0	3	1	0	1	1	1	13	
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/Facebook</i>) *)	Loka POM di Kabupaten Banggai	22	13	27	39	17	32	24	11	10	12	12	9	228	Instagram : @kantorbombanggai FB: Kantor Bpom Di Banggai Twitter: @bpom_banggai Youtube: Kantor BPOM Banggai
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Keterangan:

*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

**) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).

Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	4	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0		0	3	

Tabel 11B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan ¹	UPT ²	Nama Kegiatan ³		Frekuensi (Kali) ⁴	Jumlah Peserta (Orang) ⁵	Peserta ⁶	Stake-Holder ⁷	Narasumber ⁸	Materi ⁹	Lokasi ¹⁰	Keterangan ¹¹
Januari	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE di SMAN 3 Luwuk	1	820	Komunitas Sekolah	Sekolah Menengah Atas Luwuk	Petugas Loka POM di Kabupaten Banggai	Keamanan Pangan dan CEK	Kab. Banggai	
Februari	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE SMKN 1 Banggai	1	132	Komunitas Sekolah Dasar	Dinas Pertanian dan Pangan; Sekolah Menengah Kejuruan Banggai Laut	Ka. Loka POM di Kab. Banggai	Keamanan pangan dan CEK KLIK	Kab. Banggai Laut	-
		2	KIE Ritel Pangan FERMart	1	12	Pemilik dan Pegawai Sarana Ritel	Dinas Pertanian dan Pangan	Ka. Loka POM di Kab. Banggai	CEK KLIK	Kab. Banggai Laut	-
		3	KIE Ritel Pangan Toko	1	15	Pemilik dan Pegawai Sarana Ritel	Dinas Pertanian dan Pangan	Ka. Loka POM di Kab. Banggai	CEK KLIK	Kab. Banggai Laut	-
Maret	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE MTsN Luwuk	1	980	Komunitas Sekolah	Sekolah Menengah Pertama Luwuk	Ka. Loka POM di Kab. Banggai	Keamanan pangan dan CEK KLIK	Kab. Banggai	-
April	Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE Keliling (Pengujian Takjil)	1	15	Pedagang takjil	Dinas Kesehatan Kab. Banggai	Petugas Loka POM di Kab. Banggai	-	Kab. Banggai	-
		2	KIE Ritel dan Pengujian Takjil	1	29	Pemilik Sarana Ritel Pangan dan Pedagang Takjil	-	Ka Loka POM di Kab. Banggai	-	Kab. Tojo Una-una	-
		3	KIE Keliling (Pengujian Takjil)	1	5	Pedagang takjil	-	Petugas Loka POM di Kab. Banggai	-	Kab. Banggai	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE di Sarana Ritel Pangan Modern	1	22	Pemilik dan Penjaga Sarana	-	Kepala Loka dan Tim KIE	Keamanan pangan dan CEK	Kab. Banggai	-
		2	KIE di Sarana Ritel Pangan Modern	1	14	Pemilik dan Penjaga Sarana	Dinas/OPD Terkait	Kepala Loka dan Tim KIE	Keamanan pangan dan CEK	Kab. Banggai Laut	-
		3	KIE Penyebaran Informasi	1	50	Lurah, Pemilik Kos dan Tokoh	Dinas Kesehatan dan Camat Nambo	Kepala Loka, Perwakilan Dinas	1. KIE Obat dan Wacana	Kec. Nambo, Kab. Banggai	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE Penyebaran Informasi	1	60	Organisasi profesi, komunitas sekolah, Kelompok PKK dan tokoh masyarakat	Dinas/OPD Terkait	Kepala Loka, Perwakilan Dinas Kesehatan Banggai dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Keamanan pangan, Obat, Informasi Covid dan CEK KLIK	Kab. Banggai Laut	-
September	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	Kie Penyebaran Informasi	1	60	Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Kader PKK, dan Pemerintah Kecamatan	Kecamatan Balantak Utara dan Puskesmas Balantak Utara	Kepala Loka, Dokter Puskesmas Camat dan Sekretaris Camat Balantak Utara	Keamanan Pangan, Obat, Kosmetik, dan COVID-19	Kecamatan Balantak Utara	-
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	Kie Penyebaran Informasi	1	60	Pemerintah Daerah, Dharmawanita, TP-PKK, Masyarakat	Pemerintah Daerah Kab. Tojo Una-Una, IDI Kab. Tojo Una-Una	Kepala Loka, Ketua IDI, Kepala Dinas Kesehatan	Keamanan Pangan, Kosmetik, Tips & Trik Tetap Sehat di Masa Pandemi, dan Hindari menggunakan Kosmetik mengandung bahan berbahaya	Kecamatan Ampana	-
November	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	Kie keliling dalam kota	1	30	Pelaku usaha, pedagang, masyarakat umum	Dinas Perdagangan Kabupaten Banggai	Staff Loka POM di Kab. Banggai	Keamanan Pangan, tips 3M menghindari COVID-19	Kab. Banggai	-
Desember	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE Penyebaran Informasi	1	50	Masyarakat Umum, Pemerintah Daerah	Bupati BanggaiKepulauan, Dinas Ketahanan Pangan dan BNN Kab. Banggai Kepulauan	Kepala Loka POM di Kab. Banggai	Mutu dan Keamanan Pangan, Kosmetika, Bahaya Penyalahgunaan Narkoba	Ruang Rapat Bupati Banggai Kepulauan	-
Total				16	2354						

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT		Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE Mobling dan Pengujian Takjil Mesjid Agung	1	15	Pedagang takjil	-	Petugas Loka POM Banggai	-	Sekitaran Mesjid Agung Luwuk	-
		2	KIE Mobling dan Pengujian Takjil Kel. Maahas	1	5	Pedagang takjil	-	Petugas Loka POM Banggai	-	Kelurahan Maahas	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE Mobling dalam Rangka World Food Safety Day	1	7	Pemilik sarana/awarung makan	-	Petugas Loka POM Banggai	Keamanan Pangan	Pasar Simpong Luwuk	-
		2	KIE Daring (Google Meet) Cara Ritel Pangan yang Baik	1	23	Penanggung jawab/Karyawan Sar	-	pala dan Petugas Loka POM Ban	CRPB dan Keamanan Pangan	Daring (Kantor) Google Meet	-
Juli	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE Daring (Google Meet) Cara Ritel Pangan yang Baik Sarana Tradisional Pasar	1	10	Pemilik/Penanggungjawab Sarana dan Dinas/OPD Terkait (Dinas Perhubungan dan Dinas Perdagangan)	-	Kepala dan Petugas Loka POM Banggai	CRPB Sarana Tradisional Pasar dan Keamanan Pangan	Daring (Kantor) Google Meet	-
Agustus		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Total		5	60						

Keterangan:

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 12A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	100	9	9	100
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	9	9	100
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	5	5	100
4	April	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	1	1	100
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	4	4	100
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Banggai	2	2	0	16	16	100
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	0	4	4	100
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Banggai	2	2	100	4	4	100
9	September	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	6	6	100
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	4	4	100
11	November	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	13	13	100
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	7	7	100
		TOTAL	6	6		82	82	

Keterangan

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 12B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	100%	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Banggai	2	2	100%	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
TOTAL			3	3				

Catatan:

- Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
- Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 13
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Loka POM di Kabupaten Banggai													
1	Apoteker	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
2.	Asisten Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
5.	Karyawan	1	1	0	0	3	13	1	3	1	1	4	2	30
6	Pelajar/ mahasiswa	4	7	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2	18
7	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wartawan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9	Pelaku Usaha	1	0	1	1	1	3		2	4	2	0	1	16
10	Pengacara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Peneliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lain – Lain (LSM, Umum))	3	1	1	0	0	1	3	1	1	0	8	1	20
	TOTAL	10	9	5	1	4	18	5	6	6	4	13	7	88

Tabel 14

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kabupaten Banggai														
1.	E-mail	lokapombanggai@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	langsung	Jl. Drs. Moh. Hatta No.117	9	8	3	0	2	1	5	5	5	2	8	3	51
4.	Surat	Jl. Drs. Moh. Hatta No.117	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Telepon	(0461) 3205563, 085298839003	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6.	SMS	085298839003	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	@bpombanggai	1	1	2	0	0	15	0	1	1	0	0	1	22
8.	Whatsapp	085298839003	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	5	3	14
9.	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		10	9	5	1	4	18	5	6	6	4	13	7	88

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 15
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020
BPOM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang mendapatkan Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kabupaten Banggai	161	161	228
1	Kabupaten Banggai	78	78	78
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	21	21	21
3	Kabupaten Banggai Laut	30	30	30
4	Kabupaten Tojo Una-una	32	32	99
TOTAL		322	322	456

Tabel 16A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kabupaten Banggai			
1	Pestisida	1	1	0
	TOTAL	1	1	0

Tabel 16B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang	Jumlah Penderita Yang
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	1	1	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	1	1	0

Tabel 16C
Frekuensi Kasus Keracunan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kab / Kota	Penyebab								
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Pestisida	Lainnya	Total
1	2	3	4	5	6	7	8			9=3+4+5+6+7+8
	Loka POM di Kabupaten Banggai									
1	Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Tojo Una-una	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	0	1

Tabel 16D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kab. Banggai														
1	tidak ada kejadian														

Tabel 17A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

A. DESA PANGAN AMAN

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek									
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek					
				PKK	Guru	Masyarakat	Total	Ibu Rumah Tangga	guru/pedagang kantin sekolah	PKL	Ritel / kios	Remaja	Total
1	2	3	4	5	6	7	11	12	13	14	15	17	19
	Loka POM di Kabupaten Banggai												
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Tinangkung	Bonggan	5	5	5	15	16	9	7	10	8	50
		Tinangkung	Baka	5	5	5	15	13	8	7	13	9	50

B. DESA PANGAN AMAN YANG BERSINERGI DENGAN KEMENDESA *)

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek							
				Jumlah kader yang dibimtek							
				Pendamping lokal desa	PKK	Karang Taruna	Masyarakat	Kader Posyandu	Perangkat Desa	UMKM/ Ritel	Total
1	2	3	4	5	6	7	11	12	13	14	15
B	Loka POM di Kabupaten Banggai										
1	-										
2	-										
3	-										

Keterangan:

*) Tabel ini berlaku hanya untuk 10 BB/BPOM dan hanya untuk Penyusunan Laptah tahun 2020

Tabel 17B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
B	Loka POM di Kab. Banggai						
1	Desa Baka	24	24	0	25	25	0
2	Desa Bonggan	23	23	0	21	21	0
3							
TOTAL		47	47	0	46	46	0

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 18A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
B	Loka POM di Kabupaten Banggai			
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan, Kab. Banggai Kepulauan	15 Orang Petugas Pasar	15 Orang Fasilitator
TOTAL			1	1

Tabel 18B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2020

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
	Loka POM di Kabupaten Banggai								
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan	22	MS	MS	MS	MS	-	-
A	Monev Tahap II								
	Loka POM di Kabupaten Banggai								
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan	40	MS	MS	MS	MS	-	-
TOTAL			22	59	205	86	66		

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No. 1	Kabupaten/Kota 2	Nama Pasar 3	Nama Pangan 4	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
				5	6	7	8	9	10
	Loka POM di Kabupaten Banggai								
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL			-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

***) Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020**

- Monev Tahap I melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 100 sampel
- Monev Tahap 2 melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 100 sampel

Tabel 19
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	jam	4
2	Kabupaten Banggai Kepulauan (Kecamatan Terluar)	jam	8
3	Kabupaten Banggai Laut	jam	8
4	Kabupaten Banggai Laut (Kecamatan Terluar)	jam	12
5	Kabupaten Tojo Una-Una	jam	4
6	Kabupaten Tojo Una-Una (Kecamatan Terluar)	jam	14
7	Kabupaten Banggai	jam	0
8	Kabupaten Banggai (kecamatan terluar)	jam	4
TOTAL		jam	54

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020

Tabel 20
Jumlah Penduduk
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	jiwa	120.142
2	Kabupaten Banggai	jiwa	362.275
3	Kabupaten Tojo Una - Una	jiwa	163.829
4	Kabupaten Banggai Laut	jiwa	70.435
TOTAL		jiwa	716.681

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020

Tabel 21
Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Banggai
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	Mobil laboratorium keliling	unit	1*
2	Kendaraan operasional roda empat	unit	1**
3	Kendaraan operasional roda dua	unit	2*
4	Luas tanah	m2	250
5	Luas bangunan	m2	250
6	Alat Pengolah Data	unit	5
7	Alat Komunikasi	unit	4
8	Peralatan Perkantoran	unit	
9	- AC	Unit	5
10	- Kursi	Unit	36
11	- Meja	Unit	4
12	- Lemari	Unit	7
13	- dll		
14	Dispenser	unit	1
15	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	3
16	Genset	unit	1
17	Finger Print Camera	unit	1
18	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	4
19	Brandkas	unit	1
20	CCTV - Camera Control Television System	unit	5
21	Alat Kantor Lainnya (Receiver CCTV)	unit	1
22	Lemari Es	unit	2
23	Cubikal	unit	8
24	Partisi Rak Mendatar/ Pintu Kamufase	unit	1
25	Camera Digital	unit	2
26	Note Book	unit	4
27	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	2
28	External/ Portable Hardisk	unit	3
29	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	4
30	Tabung Pemadam Api	unit	1
31	Tangga Aluminium	unit	1
32	Brush Cutter/Mesin Potong Rumput	unit	2
33	Fire Extinguisher	unit	1
34	LCD Projector/Infocus	unit	1
35	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	1
36	Kompas Gas (Alat Dapur)	unit	1
37	Televisi	unit	2
38	Tabung Gas Pink	unit	1
39	Kabel Roll	unit	1
40	Televisi	unit	1
41	Frisher	unit	1
42	Sice	unit	2
43	Kisi-Kisi Rak	unit	1
44	Rak Televisi	unit	1
45	Dispenser	unit	1
46	Indihome Fiber Receiver	unit	1

Keterangan :

* meminjam dari UPT Balai POM di palu

** sewa

Tabel 22
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Banggai		14
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
TOTAL			28

Keterangan :

Keterangan :

* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Tabel 23
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Loka POM di Kabupaten Banggai
 Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan																	Total
		S3	S2	Apt	S1 Farm	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Analisis	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
B	Loka POM di Kabupaten Banggai																		14
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	TU	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2
4	Fungsi Pemeriksaan	-	-	3	-	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	6
6	Fungsi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
	TOTAL	0	1	3	0	1	7	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	14

Tabel 24
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan	Pelatihan	Pelatihan	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Loka POM di Kabupaten Banggai								
1	Drs. Darman, Apt., M.P.P.M	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan - Bridging Competency. Publikasi Kajian				Bimbingan teknis Cara Ritel Pangan yang Baik untuk Peningkatan pembinaan dan Pengawasan Ritel Pangan	Focus Grup discucion sinergisme pendampingan registrasi pangan olahan bagi usaha mikro kecil antara BPOM dengan stakeholder terkait	
							BIMTEK Pengawasan sarana distribusi dan pelayanan	Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan Covid	
								Sosialisasi Penambahan Menu DAK pada aplikasi SMART BPOM	
								Sosialisasi E-Performance	
								Sosialisasi Penerapan Sistem Kerja Dalam Tatanan Normal Baru di Lingkungan BPOM	
								Webinar Sosialisasi E-Presensi BPOM	
								Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
								Webinar Plasma Konvalesen	
								Focus Group Discussion Pengawasan air minum, suatu upaya melindungi masyarakat	
2	Novita Rosiani Tandawuja	Loka POM di Kab. Banggai					Undangan bimbingan teknis pengawasan Iklan Pangan Olahan Tahun 2020	Sosialisasi Penerapan Sistem Kerja Dalam Tatanan Normal Baru di Lingkungan BPOM	
							BIMTEK Pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat dan NPP tahun 2020	Sosialisasi Peraturan BPOM Nomor 8 Tahun 2020 tentang pengawasan obat dan makanan yang diedarkan secara daring	
								Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan	
								Coaching Clinic dalam rangka registrasi obat tradisional dan suplemen kesehatan tahap I	
								FGD penerapan sistem jaminan keamanan pangan dan mutu pangan (SJMKP) di sarana ritel modern	
								Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
								Webinar Penjelasan Teknis Pelaksanaan Self Assessment dengan menggunakan aplikasi google classroom	
3	Kristiadi Sawiri, A. Md.	Loka POM di Kab. Banggai					Bimbingan teknis pengawasan Iklan Pangan Olahan Tahun 2020	Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Bimtek penyusunan dupak jabatan fungsional pranata	Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making	
								Webinar Reward Vs Punishment: Which One is More Effective?	
								Webinar online "Assertive Communication barriers and How to Become Over"	
								Seminar Online Modern Office Management And Filing System	
								Seminar Online "Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerja"	
								Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
								Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
								Seminar Online Personal Management	
								Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
								Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	
								Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
			In House Training "Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran"	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional		Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness	Bimbingan teknis Cara Ritel Pangan yang Baik untuk Peningkatan pembinaan dan Pengawasan Ritel Pangan	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB	Magang di Laboratorium Obat Balai POM Palu (Januari -
							BIMTEK Pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat dan NPP tahun 2020	Seminar Online The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)	
							Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan	Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
							Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	Seminar Online "Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)"	

4	Dewi Andini Bukasa, S.Si.	Loka POM di Kab. Banggai						Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
								Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
								Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
								Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi"	
								Sosialisai Online Reformasi Birokrasi "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM"	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
5	Haerdy Pratama Wijaya, S. Farm., Apt.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional			Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
							Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG	
							Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2020	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
								Seminar Online "Managing Your Boss"	
								Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
								Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Farmasi	
6	Julian Imelda Virera, STP.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Bahasa Korea	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional			Bimbingan Teknis Cara Retail Pangan yang Baik	Talkshow Virtual "Infodemic: Bahaya Isu Obat dan Makanan di Tengah Pandemi"	Magang di Laboratorium Kimia (Pangan) Balai POM Palu
							BIMTEK CRPB	Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
								Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
								Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
								Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	
								Workshop Modul Farmakovigilans	
								Webinar Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	
7	Aguswinarto, S.TP.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution,	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional	Pelatihan Bahasa Inggris, Business English - Global		Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Seminar Keterbukaan Informasi Publik	Magang di Laboratorium Kimia (Pangan) Balai POM Palu
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
								Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
								Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
								Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
								Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator	
				Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional			Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan	Talkshow Virtual "Infodemic: Bahaya Isu Obat dan Makanan di Tengah Pandemi"	
							Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Ekspor dan Import	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
							BIMTEK CRPB	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!	
								Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
								Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	
								Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	

8	Abdi Khalik Djabura, S.Si.	Loka POM di Kab. Banggai						Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
								Seminar Online "Result Orientation Management"	
								Seminar Online "Komunikasi dan Negosiasi"	
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi"	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM"	
								Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	
								Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	
9	Yudho N. Hariono, S. Farm., Apt.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	
			Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional			Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Bala/Balai Besar dan Loka POM 2059	Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
							Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
								Effective Communication Skill for Workplace Success	
								The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
								Seminar Online "Result Orientation Management"	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
10	Irfan, SKM.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional	Pelatihan Bahasa Inggris, Business English - Global		Bimtek PKP Muda	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!	
								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
11	Siti Nurmaningsi Julindawati, SH.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional				Pembahasan Konsep Pedoman Intelligen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
								Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
								Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik	
								Webinar Sharing Santai Vol. 1 Pengelolaan Akun Media Sosial Official	
								Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	
								Informasi Peserta Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Mengelola perubahan"	
								Seminar Online "Managing Your Boss"	
								Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	

12	Bety Wulandari, S.E.	Loka POM di Kab. Banggai						Workshop Penanganan Perkara Hukum	
								Seminar Online "Transforming Public Organization into Learning Organization"	
								Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making	
								Effective Communication Skill for Workplace Success	
								Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
								Seminar Online The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)	
								Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0	
								Seminar Online "Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerja"	
								Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
								Seminar Online Personal Management	
								Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
								Seminar Online "Komunikasi dan Negosiasi"	
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
								Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	
								Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Millenials"	
								Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
13	Veronika V. P., S. Farm., Apt.	Loka POM di Kab. Banggai	Bimbingan Teknis Inspeksi Higiene dan Sanitasi Pangan	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas			Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Bagi Petugas Balai Besar/Balai dan Loka POM	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	Magang di Laboratorium Obat Balai POM Palu (Januari - Juni 2020)
							Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Ketertarikan bagi Petugas Balai Besar/Balai dan Loka POM 2021	Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
							Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Millenials"	
								Webinar Kontribusi Badan POM dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia "BPOM Uji Covid-19, Siapa Takut"	
								Seminar Online "Managing Your Boss".	
								Seminar Online "Kepemimpinan Situasional"	
								Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
								Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
14	Julius Martin Saragih, SH.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Pembahasan Konsep Pedoman Intelektual Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
			Pelatihan Inspektur Kosmetik					Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	

Tabel 25
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	
4	Piagam Penghargaan Atas Partisipasi dan Kontribusi dalam Mensejahterakan Masyarakat serta Selalu Aktif dalam Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai	sertifikat	1

Keterangan : Dapat ditambahkan penghargaan lain (jika ada)